

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil triangulasi data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan spasial (*spatial ability*) siswa berdasarkan level Van Hiele dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah, dari 35 siswa seluruhnya telah mampu mencapai Level 0 (Visualisasi) pada aspek *spatial visualisation* dan *mental rotation*; jumlah siswa yang mencapai Level 1 (Analisis) sebanyak 24 siswa pada aspek *spatial perception* dan sebanyak 26 siswa pada *spatial orientation*; siswa yang mencapai Level 2 (deduksi informal) sebanyak 26 siswa pada aspek *spatial relation* dan sebanyak 17 siswa pada aspek *spatial visualisation*, siswa yang mencapai Level 3 (deduksi) sebanyak 15 siswa pada aspek *spatial perception* dan sebanyak 16 siswa pada aspek *mental rotation*. Sementara tidak ada seorangpun yang berhasil mencapai Level 4 (rigor).
2. Tingkat kesulitan siswa dalam pemecahan masalah berdasarkan level Van Hiele, antara lain:
 - a. Subjek S.01 (*spatial ability* rendah), pada Level 1 mengalami kesulitan keterampilan (soal nomor 1) dan kesulitan konsep (soal nomor 4), pada Level 2 mengalami kesulitan keterampilan, pada Level 3 dan Level 4 mengalami kesulitan prinsip.
 - b. Subjek S.02 (*spatial ability* rendah), mengalami kesulitan keterampilan pada Level 2 serta mengalami kesulitan prinsip pada Level 3 dan Level 4.

- c. Subjek S.03 (*spatial ability* sedang), mengalami kesulitan prinsip pada Level 3 dan Level 4.
- d. Subjek S.04 (*spatial ability* sedang), mengalami kesulitan keterampilan pada Level 3 dan mengalami kesulitan prinsip pada Level 4.
- e. Subjek S.05 (*spatial ability* tinggi), mengalami kesulitan prinsip pada Level 4.
- f. Subjek S.06 (*spatial ability* tinggi), mengalami kesulitan prinsip pada Level 4.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan spasial siswa disarankan guru melatih berpikir dengan level van hiele agar dapat menganalisis suatu masalah sampai level 4 (rigor). Hal ini terlihat kesulitan siswa mencapai level 4 (rigor).
2. Melihat keunggulan Teori Level Van Hiele, hendaknya digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan spasial siswa. Melalui pembelajaran berbasis masalah dengan level Van Hiele tersebut siswa dibiasakan melatih berpikirnya dalam memecahkan masalah.
3. Untuk mendapatkan hasil analisis kesulitan siswa yang lebih baik diperlukan adanya dari hasil tes kemampuan, wawancara dan observasi.
4. Pada saat pembelajaran, guru harus mampu memberikan motivasi yang bervariasi dalam menjalankan pembelajaran berbasis masalah berdasarkan level van hiele agar menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan

keyakinan diri dan melatih cara berfikir siswa untuk menganalisis suatu masalah yang dihadapi.

